

Lampiran 1. Handout Pembelajaran



# HANDOUT

## PEMBELAJARAN IPS BERBASIS NILAI TOLERANSI DAN NASIONALISME

- Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.
- Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.
- Konflik dan integrasi.



### KOMPETENSI DASAR

3.2 Menganalisis pengaruh

interaksi sosial dalam ruang  
yang berbeda

terhadap kehidupan sosial  
budaya serta pengembangan  
kehidupan

kebangsaan.

KD Keterampilan:

4.2. Menyajikan hasil analisis

terhadap pengaruh interaksi

sosial dalam ruang yang  
berbeda terhadap kehidupan

sosial dan budaya serta

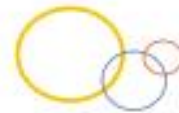
pengembangan kehidupan

kebangsaan.

## MATERI I

## Pengaruh Interaksi Sosial (Mobilitas Sosial) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya.

### Pengertian Interaksi Sosial



Menurut Setiadi dan Kolip (2011 : 64) Interaksi sosial merupakan hubungan yang dinamis antara individu dan individu, antara individu dan kelompok atau antara kelompok dan kelompok dalam bentuk kerjasama, persaingan maupun pertikaian yang tertata dalam bentuk tindakan-tindakan yang didasarkan pada nilai-nilai dan norma-norma social yang berlaku dalam masyarakat.

Syarat Terjadinya  
Interaksi Sosial



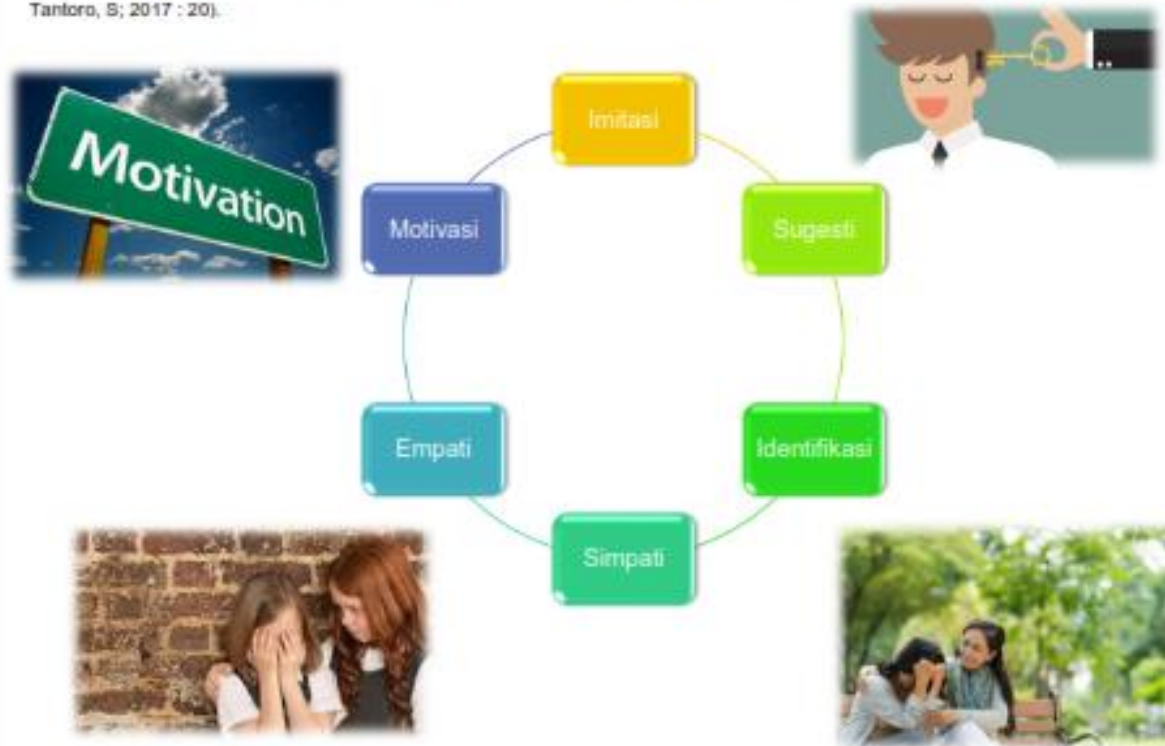
Kontak  
Sosial



Komunikasi

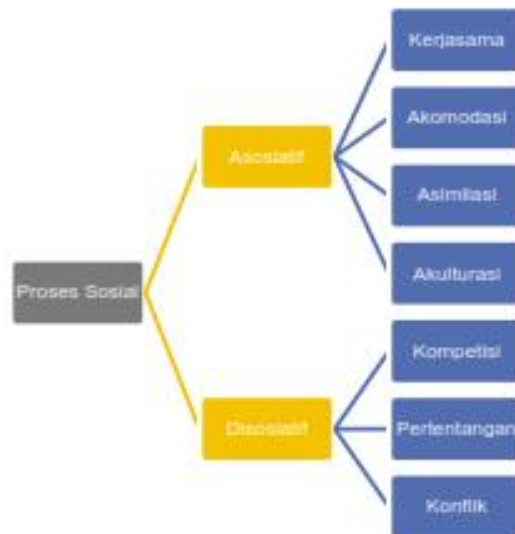
## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

Berlangsungnya interaksi didasarkan pada berbagai faktor, antara lain faktor imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati (Awaludin, A dan Tantoro, S; 2017 : 20).



## Bentuk-Bentuk Proses Sosial

Proses sosial terbagi menjadi dua, yaitu asosiatif dan disosiatif.



### Ruang Interaksi Sosial

Sejak dilahirkan manusia mempunyai dua hasrat atau keinginan pokok yaitu keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain disekelilingnya dalam suatu ruang interaksi social yang disebut masyarakat dan keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya. Berdasarkan besar kecilnya kelompok sosial, ruang interaksi social dibedakan menjadi:



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK [AKTIVITAS 1]**

Nama Kelompok :

Anggota :

Tujuan : Memahami Interaksi Sosial dengan Baik

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Petunjuk Kerja:

1. Amati tayangan gambar pembelajaran yang diberikan dan gunakan rujukan/referensi tertentu!
2. Kerjakan secara berkelompok 4-5 orang!
3. Kerjakan dengan kerja sama, penuh percaya diri dan rasa tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
4. Diskusikan dan laporkan hasil diskusimu secara tertulis pada kertas plano!
5. Presentasikan hasil pekerjaan kelompok anda di depan kelas dengan kegiatan window shopping!
6. Catat dan tanggapi semua hasil diskusi untuk bahan kesimpulan!

Pertanyaan lembar kerja:

1. Berdasarkan tayangan gambar :
  - a. Jelaskan pengertian interaksi sosial!
  - b. Identifikasi syarat terjadinya interaksi sosial!
  - c. Uraikan dan klasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial tersebut!
  - d. Dimana ruang interaksi sosial tersebut terjadi?
  - e. Mengarah kemana klasifikasi bentuk proses sosial yang terjadi?
2. Berikan uraian Anda mengenai materi di bawah ini dan pendapat Anda mengenai PPK/Nilai yang dapat dileladari berkaitan dengan materi tersebut! Sertakan rujukan yang menjadi sumber uraian materi!



No	Materi	Urutan	PPK/Nilai yang dapat diteladani	Rujukan
1	Pengertian interaksi sosial			
2	Syarat terjadinya interaksi sosial			
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial			
4	Bentuk-bentuk proses sosial			

3. Berilah tiga contoh pengaruh interaksi sosial dalam kehidupan sosial! Dimana ruang interaksi sosial tersebut? Tuangkan jawaban dalam kolom di bawah ini!

No	Contoh Pengaruh Interaksi Sosial	Ruang Interaksi Sosial
1		
2		
3		



## MATERI 2

### Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.

#### Pluralitas Masyarakat Indonesia

Pluralitas masyarakat adalah keberagaman atau keragaman masyarakat yang terdiri dari keragaman agama, suku bangsa, kebudayaan, dan pekerjaan.

Keragaman agama interaksi sosial dengan daerah atau negara lain mempengaruhi keyakinan yang dianut suatu bangsa. Agama Hindu dan Budha merupakan agama yang paling tua di anut oleh bangsa Indonesia. Setelah masuk bangsa Arab dan Eropa, kemudian muncul agama baru yang dianut bangsa Indonesia, yaitu Islam, Kristen Protestan dan Kristen Katolik.



Keragaman suku bangsa suku bangsa dibedakan berdasarkan Bahasa dan adat istiadat yang tercermin pada pola dan gaya hidup, yang apabila dirinci meliputi : perbedaan Bahasa, tata susunan kekerabatan, adat istiadat dan mata pencaharian (Budiwati, 2005 : 71). Adanya interaksi social suatu suku dengan suku lain menyebabkan pola dan gaya hidup, bahkan perpecahan antara suku itu sendiri, sebagai contoh : suku baduy terbagi menjadi dua suku baduy dalam dan suku baduy luar.

Kebudayaan Pengaruh kebudayaan masyarakat Indonesia sejak zaman kerajaankerajaan tradisional sangat dipengaruhi oleh adanya interaksi sosial antara bangsa pribumi dengan bangsa lain melalui kegiatan perdagangan. Contoh pengaruh bangsa India adalah ngaben, kesenian tari, dll. Demikian pula, di zaman modern sekarang muncul budaya baru, seperti berpakaian ala pank, gaya hidup, dll. Walaupun ada pengaruh modernisasi, budaya asli Indonesia harus dilestarikan sebagai kekayaan bangsa. Upaya pelestarian budaya itu melalui pewarisan budaya. Pewarisan budaya (transmission of culture) yaitu proses mewariskan budaya (unsur-unsur budaya dari satu generasi ke generasi manusia atau masyarakat berikutnya melalui proses pembudayaan atau proses belajar budaya (Awaludin dan Tanfiro, 2016 : 165)



Pekerjaan Meluasnya interaksi sosial menuntut penambahan tuntutan dan jenis pekerjaan. Kemajuan teknologi informasi menjadikan setiap individu dapat berinteraksi melewati batas-batas negara melalui jaringan elektronik. Hal ini menuntut keahlian dan pengetahuan serta menambah jenis pekerjaan, seperti : operator jasa online, teknisi jaringan, dll.

## MATERI 3

### Konflik dan Integrasi

#### Konflik dan Integrasi Sosial

Secara sederhana konflik dapat diartikan sebagai perselisihan atau persengketaan antara dua orang atau lebih kekuatan baik secara individu atau kelompok yang kedua belah pihak memiliki keinginan untuk saling menjatuhkan atau menyingkirkan atau mengalahkan atau menyingkirkan (Seliadi dan Kolip, 2011 : 348). Proses integrasi berarti proses penyesuaian diantara unsur-unsur yang saling berbeda yang ada di alam kehidupan sosial sehingga menghasilkan suatu pola kehidupan yang serasi fungsinya bagi masyarakat (Budiwati, 2005 : 73). Soerjono Soekanto dalam Taupan (2014 : 159-160) membagi konflik sosial menjadi lima bentuk khusus, yaitu sebagai berikut :



Selanjutnya harmoni sosial ini akan menghasilkan integrasi sosial, yaitu pola sosial dimana para anggota masyarakatnya dalam keadaan bersatu padu menjalin kerjasama (Setiadi dan Kolip : 2011 : 70). Berikut integrasi sosial yang terjadi :



## Masalah Sosial

Masalah sosial merupakan gejala-gejala yang mengganggu kelanggengankelanggengan integritas hubungan sosial di dalam masyarakat (Betliadi dan Kolip, 2011 : 926). Masalah sosial adalah ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan dalam masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial (Ekowati dan Tantoro, 2007 : 17). Masalah sosial yang sering muncul dalam interaksi sosial, antara lain : 1) kemiskinan 2) kejahatan/kriminalitas 3) disorganisasi keluarga (perpecahan keluarga) 4) masalah generasi muda 5) peperangan 6) pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat (pelacuran, alkoholisme, homoseksualitas) 7) masalah kependudukan 8) masalah lingkungan hidup 9) masalah birokrasi Masalah sosial di atas merupakan akibat dari interaksi sosial antara individu dengan kelompok, atau antar kelompok. Interaksi sosial tersebut berkisar pada ukuran nilai adat istiadat, tradisi dan ideologi, yang dilandai dengan suatu proses sosial yang disosiasif.





## Perilaku Menyimpang

Walaupun sudah ada tatanan nilai dan norma yang mengatur kehidupan perilaku bagi setiap orang, tetapi perilaku menyimpang itu tetap ada dari jaman nabi Adam sampai dengan sekarang. Pemasalahan itu timbul karena cara manusia berinteraksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang tidak tepat untuk mencapai tujuan. Semua orang mempunyai tujuan dan kehendak untuk mencapai kepuasan diri. Jika dalam memenuhi tujuannya manusia berinteraksi dengan manusia lain dengan cara-cara yang baik, maka terjadi keharmonisan hubungan dalam kehidupan sosial. Tetapi, jika dalam mencapai tujuan itu dilakukan tidak sesuai dengan norma dan nilai sosial yang ada di masyarakat, tindakan tersebut merusak kehidupan sosial dan tindakan tersebut dinamakan perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang adalah semua perilaku manusia yang dilakukan baik secara individual maupun kelompok tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di dalam kelompok tersebut (Selladi dan Kolip, 2011 : 188). Suntari (2005 : 11) mengemukakan bahwa perilaku menyimpang adalah perilaku dari warga masyarakat yang dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan, tata peraturan, dan norma social yang berlaku di masyarakat atau kelompok sosial tertentu.



Penyimpangan Kelompok



contoh penyimpangan

Penyimpangan terjadi pada semua kalangan tanpa memandang umur.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK [AKTIVITAS 2]**

Nama Kelompok :

Anggota :

Tujuan : Menganalisis pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial budaya dengan tepat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Petunjuk Kerja:

1. Simak pertanyaan yang ada, kemudian diskusikan secara kelompok terdiri dari 4-5 orang!
2. Kerjakan dengan jujur, sportif dan menjunjung tinggi nilai saling menghargai!
3. Gunakan format berikut untuk data awal menyusun laporan!
4. Tulis hasil kerja kelompok pada kertas plano dan presentasikan di depan kelas dengan window shopping!

Pertanyaan lembar kerja :

Berdasarkan tayangan video :

1. Analisis masalah sosial budaya yang muncul akibat pengaruh negatif interaksi sosial dengan memisahkan pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kehidupan budaya!
2. Solusi apa saja yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut?
3. Nilai PPK apa saja yang diperlukan untuk mengatasi masalah sosial budaya tersebut?



4. Seandainya kamu adalah salah satu dari pengambil kebijakan di daerah tersebut, rencana tindak apakah yang dapat segera diambil? Jelaskan secara rinci pada kolom terakhir!

Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial Budaya	Masalah yang Muncul	Solusi dan Deskripsinya	PPK/Nilai-nilai yang diperlukan	Rencana Tindakan Anda
Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial				
Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Budaya				









24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17	85.00
25	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80.00
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	15	75.00
27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	16	80.00
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18	90.00
29	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80.00
30	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80.00
31	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80.00
32	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	85.00
33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	85.00
34	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	85.00

### Lampiran 7. Hasil Test Kelas Kontrol

No	Butir																				Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor	Nilai
1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	75.00
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	16	80.00

3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	14	70.00
4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85.00
5	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	75.00
6	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70.00
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75.00
8	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80.00
9	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	13	65.00
10	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	12	60.00
11	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	13	65.00
12	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80.00
13	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	13	65.00
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	15	75.00
15	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	15	75.00
16	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	70.00
17	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	60.00
18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	16	80.00
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90.00
20	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70.00
21	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	13	65.00
22	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70.00
23	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	14	70.00
24	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	13	65.00
25	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	13	65.00
26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85.00
27	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	13	65.00
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	15	75.00
29	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70.00
30	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	16	80.00
31	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	13	65.00
32	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14	70.00
33	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	13	65.00
34	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	75.00

### Lampiran 8. Hasil Uji Deskriptif Data

Statistics			Eksperimen	Kontrol
N	Valid		34	34
	Missing		0	0
Mean			80.5882	72.0588



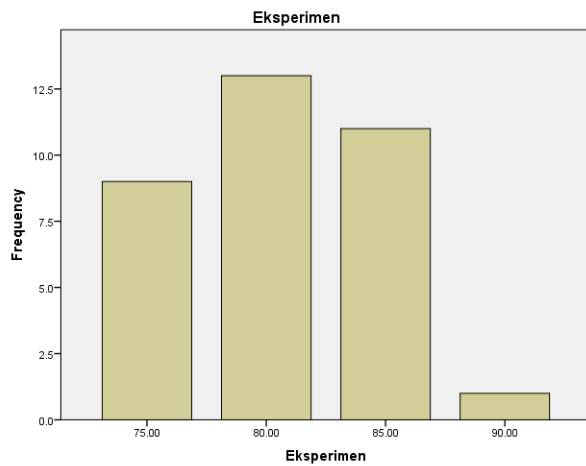
Median	80.0000	70.0000
Mode	80.00	65.00
Std. Deviation	4.22200	7.39755
Variance	17.825	54.724
Range	15.00	30.00
Minimum	75.00	60.00
Maximum	90.00	90.00
Sum	2740.00	2450.00

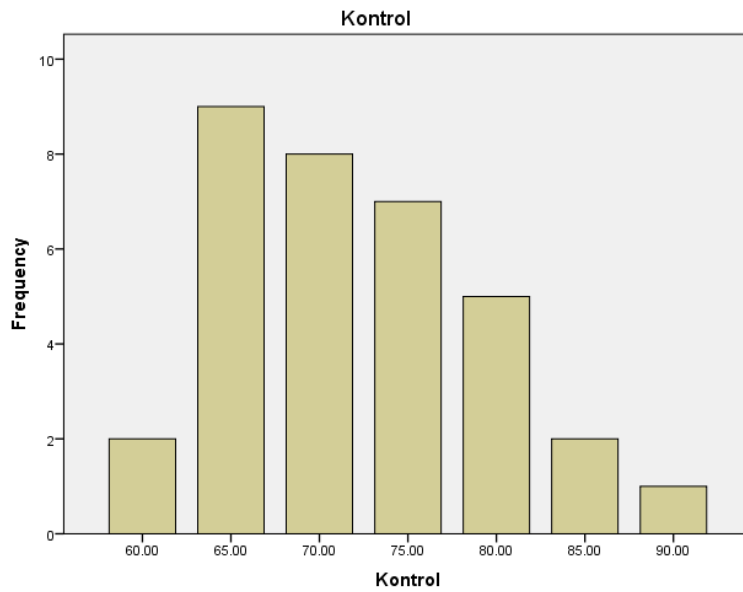
**Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
75.00	9	26.5	26.5	26.5
80.00	13	38.2	38.2	64.7
85.00	11	32.4	32.4	97.1
90.00	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

**Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60.00	2	5.9	5.9	5.9
65.00	9	26.5	26.5	32.4
70.00	8	23.5	23.5	55.9
75.00	7	20.6	20.6	76.5
80.00	5	14.7	14.7	91.2
85.00	2	5.9	5.9	97.1
90.00	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	





**Lampiran 9. Hasil Uji *Independent t test***

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	34	80.5882	4.22200	.72407
	Kontrol	34	72.0588	7.39755	1.26867

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.437	.201	5.839	66	.000	8.52941	1.46075	5.61293	11.44590
	Equal variances not assumed			5.839	52.436	.000	8.52941	1.46075	5.59878	11.46004

### Lampiran 10. Hasil Dokumentasi - Dokumentasi

